

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah suatu prasarana yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (UU RI No. 38 Tahun 2004). Transportasi darat mampu memberikan pelayanan dari pintu ke pintu, sehingga dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk mendukung semua aktivitas mereka seperti pendidikan, bisnis, dan lain-lain. Dalam skala mikro, transportasi yang paling sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat (Tjakra Negara, 1996).

Kota Bandung merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang telah berkembang dengan cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah penduduk, pembangunan, dan pertumbuhan arus lalu lintas di beberapa wilayah di Kota Bandung. Jumlah penduduk Kota Bandung tahun 2020 sebanyak 2.444.160 orang. Ruas Jalan Cikutra merupakan tempat perdagangan dan perbelanjaan seperti pasar dan pertokoan. Keberadaan pasar ini biasanya membuat tingkat pelayanan ruas jalan yang tidak stabil, dalam artian banyak terdapat hambatan samping pada ruas jalan tersebut, sehingga berakibat pada kemacetan.

Kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati atau melebihi 0 km/jam sehingga menyebabkan terjadinya kemacetan (MKJI, 1997). Akibat kemacetan tersebut dapat memperlambat kinerja pengguna jalan, meningkatkan polusi udara, dan sebagainya.

Hambatan samping adalah interaksi antara arus lalu lintas dengan aktivitas di pinggir jalan yang mempengaruhi kinerja ruas jalan tersebut. Adanya pedagang disepanjang bahu Jalan Cikutra merupakan jenis hambatan samping yang ada pada ruas jalan tersebut. Oleh karena itu pada ruas Jalan Cikutra perlu dilakukan tinjauan

analisis kinerja ruas jalan cikutra akibat hambatan samping. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014) dan PTV Vissim.

1.2 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengamatan atau penelitian analisis kinerja ruas jalan cikutra akibat hambatan samping.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kinerja ruas jalan dan untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan pada Jalan Cikutra dengan metode PKJI 2014 dan mengaplikasikan menggunakan *software* PTV Vissim.

1.3 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana kinerja ruas jalan pada Jalan Cikutra?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan pada ruas Jalan Cikutra?

1.4 Lingkup Penelitian

Agar penulisan ini tidak meluas, maka berikut batasan masalah yang akan dibahas:

1. Lokasi penelitian difokuskan pada ruas Jalan Cikutra, kota Bandung. (Persimpangan Jl. PH. H Mustofa – Jl Cikutra sampai Persimpangan Jl. Ahmad Yani – Jl. Cikutra).
2. Pengambilan data berdasarkan survey lapangan meliputi:
 - a. Survei data geometri jalan.
 - b. Survei arus lalu lintas
 - c. Pengambilan data volume kendaraan dilakukan selama satu minggu (pagi 07.00-09.00, siang 11.00-13.00, dan sore 16.00-18.00).
3. Perhitungan kinerja ruas jalan menggunakan PKJI 2014 dan mengaplikasikan menggunakan *software* PTV Vissim.

1.5 Metode Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, tujuan penelitian, permasalahan, lingkup penelitian, metode penulisan, hipotesis, manfaat penulisan, dan jadwal rencana penelitian.

BAB II Studi Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori, serta studi literatur yang berhubungan dengan kajian dalam topik penelitian ini.

BAB III Metode Analisis

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian data dan metode yang digunakan dalam penelitian ini serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh serta batasan-batasan dan asumsi yang digunakan.

BAB IV Analisis Data

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis yang dilakukan dalam tugas akhir ini. Bab ini berisikan pembahasan kinerja ruas jalan pada Jalan Cikutra.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menyimpulkan seluruh penulisan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan akan bersifat khusus (untuk suatu kasus tertentu) dan dapat pula bersifat umum (berlaku untuk seluruh kasus). Selain itu, pada bab ini akan disajikan pula saran-saran dari penulis.

1.6 Hipotesis

Dengan menggunakan metode dan PKJI 2014, indeks tingkat pelayanan (ITP) berada pada kategori “E” yang artinya kondisi arus tidak stabil dan terhambat.

1.7 Manfaat Penulisan

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis:

1. Menambah ilmu pengetahuan tentang penelitian pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan.
2. Mengetahui dampak dari pasar Cikutra terhadap kinerja ruas jalan pada Jalan Cikutra.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pengembangan lalu lintas di wilayah Kota Bandung khususnya pada ruas Jalan Cikutra.
4. Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.8 Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 1.1 Tabel Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan BAB 1 s/d BAB 3																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Analisis Data																								
5	Seminar Judul																								
6	Perbaikan Seminar Judul																								
7	Penulisa BAB 4 s/d 5																								
8	Seminar Isi																								
9	Perbaikan Seminar Isi																								
10	Sidang Akhir																								
11	Perbaikan Sidang Akhir																								